

Abstrak

Perubahan peraturan perpajakan diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan negara dengan tetap mematuhi asas-asas perpajakan yang ada. Dengan begitu, perubahan ketentuan Pajak Penghasilan (PPh) yang dimuat di Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) juga mengharapakan hal itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atas dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya tarif pajak penghasilan pada UU HPP pada penerimaan pajak di salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang memiliki cukup banyak Wajib Pajak dengan penghasilan yang tinggi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel penghasilan dari 30 Wajib Pajak Orang Pribadi (OP) KPP Madya Surabaya yang melakukan penyeteran PPh Pasal 25/29 pada tahun 2019-2021. Analisis yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Account Representative (AR) mengenai mekanisme yang dilakukan terkait adanya perubahan tarif pajak penghasilan, lalu melakukan perhitungan proyeksi penerimaan pajak dengan metode rata-rata bergerak pada objek penelitian. Dengan begitu akan didapati proyeksi penghasilan dan jumlah pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak pada tahun diterapkannya perubahan tarif Pajak Penghasilan yaitu tahun 2022. Hasil wawancara dengan AR menyatakan bahwa mekanisme yang dilakukan masih sama yaitu melalui skema pemotongan PPh pasal 21, penyeteran angsuran PPh pasal 25, dan pembayaran PPh pasal 29. Hasil proyeksi menyatakan bahwa adanya kenaikan pada penghasilan untuk tahun 2022 pada Wajib Pajak yang menjadi objek penelitian. Sehingga, dampak yang dihasilkan terhadap penerimaan perpajakan pada KPP Madya Surabaya juga mengalami kenaikan sebesar 4,32%. Dengan begitu, dalam penelitian ini perubahan tarif PPh OP pada Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dapat dianggap berhasil untuk mengoptimalkan dan menambah jumlah penerimaan pajak penghasilan.

Kata kunci: Pajak Penghasilan, Perubahan Tarif Pajak, Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Penerimaan Pajak.

Abstract

Changes in tax regulations are expected to optimize state revenues while still complying with existing taxation principles. In this way, changes to the Income Tax provisions contained in the Law on the Harmonization of Tax Regulations also expect this to happen. This study aims to obtain an overview impact of the application of the income tax rate in the Harmonization of Tax Regulations on tax receipts at one of the Tax Offices which has quite a number of taxpayers with high incomes. The object used in this study is a sample of income from 30 individual taxpayers of Madya Surabaya tax office who deposited Article 25/29 of income tax in 2019-2021. The analysis was carried out by conducting interviews with the Account Representative (AR) regarding the mechanism carried out related to changes in income tax rates, then calculating the projected tax revenue using the moving average method on the object of research. That way, it will be found that the income projection and the amount of tax paid by the taxpayer in the year the Income Tax rate changes are implemented, namely 2022. The results of the interview with AR stated that the mechanism carried out is still the same, namely through the withholding scheme of article 21 of income tax, depositing installments of article 25 of income tax, and payment of income tax article 29. The projection results state that there is an increase in income for the year 2022 for the taxpayer who is the object of research. Thus, the resulting impact on tax revenues at Madya Surabaya tax office also increased by 4.32%. Therefore, in this study, the change of personal income tax rate in the Harmonization of Tax Regulations can be considered successful in optimizing and increasing the amount of income tax revenue.

Keywords: Income Tax, Changes in Tax Rates, Harmonization of Tax Regulations, Tax Revenue.